

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Terdapat dua poin kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

- a) Peneliti menemukan ada tujuh faktor pendorong terbentuk yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke pertunjukan kebudayaan di Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah *Fulfilling-Related Self Purpose*, *Social Experience*, *Relationship*, *Passive Participant*, *Active Participant*, *Relaxation* dan terakhir adalah *Learning Experience*. Sedangkan ada tiga faktor penarik terbentuk yang mempengaruhi wisatawan berkunjung ke pertunjukan kebudayaan di Yogyakarta. Faktor-faktor tersebut adalah *Accessibility*, *Valuable Authenticity*, dan terakhir adalah *Safety*. Faktor-faktor baru tersebut menjadi faktor yang paling optimal sebagai faktor motivasi wisatawan untuk menonton pertunjukan seni budaya di Yogyakarta.
- b) Selain itu, peneliti menemukan faktor dominan yang didapat pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor dominan dari faktor pendorong adalah Faktor *Fulfilling-Related Self Purpose* dengan nilai 5,27 (28,824%). Sedangkan faktor dominan dari faktor penarik adalah Faktor *Accessibility* dengan nilai 4,175 (41,749%). Hasil tersebut diperoleh dari hasil Analisis Total *Variance Explained* Faktor dengan melihat nilai *eigenvalue* terbesar.

#### 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Rekomendasi Praktisi Pariwisata Yogyakarta dalam hal ini pemerintah Provinsi D.I. Yogyakarta atau Pemerintah Kota Yogyakarta, sebaiknya lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendorong dan menarik pengunjung untuk menonton pertunjukan seni budaya di Yogyakarta. Karena banyak keuntungan yang didapat ketika

memperhatikan faktor-faktor tersebut yang akan menambah ketertarikan pengunjung untuk datang dan mendapatkan pengalaman yang berkesan baik terhadap pariwisata Yogyakarta. Dan apabila dilihat dari sudut pandang penelitian ini, ditengah perkembangan zaman dan teknologi maka sebaiknya pariwisata Yogyakarta tetap mempertahankan nilai-nilai budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata.

2. Rekomendasi Akademik pada penelitian ini hanya mengukur faktor motivasi wisatawan apa saja yang terbentuk, untuk itu diharapkan pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel selain kedua faktor diatas untuk memprediksi faktor apa yang akan berpengaruh.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan pada penelitian diantaranya yaitu kurangnya studi literature sehingga faktor dan variabel yang menjadi acuan penulis terbatas. Selain itu peneliti mendapatkan keterbatasan dalam mencari responden. Beberapa wisatawan mancanegara menolak untuk memberikan informasi dan tidak mengisi kuesioner. Karena ada beberapa wisatawan yang merasa *privacy* berlibur mereka terganggu. Oleh sebab itu, ada beberapa wisatawan yang menolak karena tidak ingin waktunya terganggu.